

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi adalah kegiatan usaha untuk menanamkan modal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang yang dilakukan oleh perorangan maupun lembaga, sehingga dengan ditanamkannya kebiasaan investasi pada masyarakat di suatu negara maka akan diharapkan akan mengarahkan peningkatan perekonomian dan hasil investasi tersebut.

Pasar modal merupakan sebuah tempat atau wadah yang dapat dimanfaatkan untuk memobilisasi dana baik dari dalam maupun luar negeri. Berkembangnya pasar modal memberikan alternatif yang baik bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal (Suad Husnan 2012 : 24 ). Adanya pasar modal akan memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan, salah satunya dengan cara berinvestasi di pasar modal.

Para investor akan berharap dengan membeli saham di pasar modal maka mereka akan mendapatkan *return*. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* saham sangat penting bagi investor, sehingga perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan dan menjaga kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Salah satu hal yang digunakan investor untuk menilai suatu saham tersebut apakah saham itu menguntungkan, dengan memperhatikan kinerja perusahaan. Kinerja merupakan suatu bentuk gambaran yang seberapa besar tingkat pencapaian prestasinya dalam suatu kegiatan perusahaan dalam bentuk mengembangkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Menurut Fahmi (2011:2) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar.

Adapun kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan yang merupakan sumber informasi bagi para investor, maka dari laporan keuangan perusahaan dapat diketahui kinerja perusahaan dari suatu perusahaan tersebut.

Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar. Rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Mamduh 2009:77). Menurut Ulupui (2005), *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian dengan menggunakan *current ratio* (CR) juga pernah dilakukan oleh Farkhan Ika (2012), namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Ulupui (2005) yang menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Dalam hal ini, jika *current ratio* (CR)

tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham maka kemungkinan *current ratio* (CR) di dalam perusahaan tinggi yang sering kali mencerminkan bahwa perusahaan terlalu banyak menumpukkan aset mereka pada kas, persediaan dan hutang lancar yang berarti bahwa perusahaan kurang mampu untuk memutar *asset* mereka.

Rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Mamduh 2009:81). Dalam penelitian Desy Arista (2012) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian pada *debt to equity ratio* (DER) juga pernah dilakukan oleh Agung Sugiarto (2011) namun hasilnya bertentangan dengan Desy Arista (2012) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Dalam hal ini, jika *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham maka rasio *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi hutang semakin besar apabila jika dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besarnya beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur).

Rasio aktivitas melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-akiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu (Mamduh 2009:78). Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham tertentu (Mamduh 2009:83). Menurut Ulupui (2007) yang pernah meneliti ROA menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan

bahwa ROA yang semakin besar menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan jika ROA meningkat akan meningkatkan *return* saham.

Rasio nilai pasar merupakan rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku (Mamduh 2009:84). Menurut Desy Arista (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa PBV yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi maka harga saham di perusahaan akan semakin meningkat dipasar yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverages* sebagai sampel penelitian. Industri *Food and Beverages* merupakan industri yang relatif stabil karena saham pada perusahaan *Food and Beverages* tidak akan terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Saham yang berasal dari makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati investor. Pasar makanan dan minuman akan diperkirakan tumbuh mencapai 7% pada tahun 2014. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) Adhi S. Lukman mengatakan, pihaknya memproyeksikan pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) nasional di tahun ini mencapai 7 persen atau naik 2 persen bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebesar 5 persen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini :

- 1 Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia ?
- 2 Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia ?
- 3 Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia ?
- 4 Apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia ?
- 5 Apakah *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh positif *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh positif *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh positif *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan yang lain supaya bisa lebih spesifik dalam penelitiannya.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola *asset* perusahaan agar *return* saham akan tinggi sehingga saham akan banyak diminati oleh para investor.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian atau rujukan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber wacana baru.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam tiga bab yang berurutan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yang meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang kemudian akan dilanjutkan pada manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis yang kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

#### BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analitik statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.